

**PENGARUH RISIKO USAHA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET SERTA PROFITABILITAS PADA LEMBAGA
PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN BADUNG**

**I Ketut Budiasa¹
Ida Bagus Anom Purbawangsa²
Henny Rahyuda³**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: budiasa1967@yahoo.com/telp

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel risiko usaha dan struktur modal terhadap pertumbuhan aset serta profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung periode tahun 2007 – 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah semua LPD di Kabupaten Badung yang berdiri tahun 2007 - 2012. Data yang dipergunakan adalah data sekunder diperoleh dari Kantor Pembina LPD Kabupaten Badung. Metode penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan Risiko Usaha (NPL), Struktur Modal (DER) dan Pertumbuhan Aset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) LPD di Kabupaten Badung dengan nilai probabilitas signifikansi atau *p value*-nya adalah 0,000 (<0.05 atau 5%). Secara parsial variabel risiko usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan pertumbuhan aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007-2012. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih banyak variabel keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan aset dan profitabilitas, untuk lembaga yang bergerak dibidang keuangan atau Industri Perbankan untuk tetap menjaga standar ketentuan rasio keuangan yang telah diisyaratkan oleh Bank Indonesia.

Kata kunci: Risiko usaha, struktur modal, pertumbuhan aset, profitabilitas

ABSTRACT

The aim of this study was to analyze the effect of business risk variables and capital structure on asset growth and profitability at LPDs in Badung Regency in 2007-2012. The population in this study was all the LPDs in Badung Regency which were established in 2007- 2012. The data used was secondary data, which were obtained from the LPD Development Office of Badung Regency. The sampling method was *purposive sampling*. The results showed that the Business Risk (NPL), Capital Structure (DER) and Asset Growth together (simultaneously) had a significant effect on profitability (ROA) of LPDs in Badung Regency with significant probability value or its *p value* being 0.000 (< 0:05 or 5%). Partially business risk variable had an insignificant negative effect on profitability, capital structure had a significant negative effect on profitability and asset growth had an insignificant positive impact on profitability at the LPDs in Badung Regency the period of 2007-2012. It is suggested that future research should investigate more of financial variables that affect growth in assets and profitability, for institutions engaged in financial or banking industries to maintain standards for the provision of financial ratios that have been required of by Bank Indonesia.

Keywords: business risk, capital structure, asset growth, profitability

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang tersebar di wilayah Bali merupakan bisnis jasa keuangan yang dikelola oleh Desa Pekraman atau Desa Adat. Badan usaha LPD sepenuhnya dimiliki dan dikelola oleh Desa Adat, merupakan lembaga bisnis yang dikelola dengan tujuan untuk memperoleh laba. Keberadaan Lembaga Perkreditan Desa yang tersebar di Kabupaten Badung sampai akhir tahun 2012 berjumlah 119, saat ini telah berfungsi dengan baik tidak saja sebagai lembaga keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhan permodalan bagi warga Desa Adat bersangkutan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi sebesar 20% dari laba setiap tahun disumbangkan kepada Desa Adat sebagai sumber keuangan Desa yang berfungsi dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosial adat dan agama.

Persaingan yang semakin ketat menuntut LPD harus berkinerja dengan baik. Sebelum menginvestasikan dananya, investor memerlukan informasi mengenai kinerja LPD. Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Hal ini penting dilakukan oleh masyarakat, manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerjanya dinilai bagus (Ponco, 2008)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba periode tertentu (Munawir, 2010). Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menggambarkan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio Profitabilitas

diukur dengan *Return On Assets* (ROA), yaitu rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva (Riyanto, 2013:138). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya risiko usaha, struktur modal, dan pertumbuhan aset.

Risiko usaha pada lembaga perkreditan desa adalah risiko kredit macet karena fokus utama usaha yang dijalankan adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat atau nasabah. Risiko usaha diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yaitu perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. Kredit bermasalah yaitu kredit dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadualkan. Ketidakmampuan nasabah memenuhi perjanjian kredit yang telah disepakati kedua belah pihak (Siamat, 2005:280). Penelitian Cebenoyan *et al.* (2001) menunjukkan bahwa perbankan yang lebih aktif dalam mengembangkan produk yang dapat meningkatkan *leverage* dan pengembangan *holding company* ternyata dapat menurunkan risiko bisnis dan akhirnya juga meningkatkan profitabilitas industri perbankan di Asia.

Struktur Modal dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dikaitkan dengan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dan jangka pendek yang bersifat permanen dengan modal sendiri (Riyanto, 2013). Struktur modal mempengaruhi profitabilitas

perusahaan apabila manajemen tidak mampu mengendalikan komposisi utang terhadap ekuitas karena mengendalikan utang yang tinggi menyebabkan biaya tinggi, dan akan berkaitan dengan risiko tinggi.

Gropp dan Heider (2009) melakukan penelitian di sejumlah negara Eropa menemukan bahwa pada negara maju memiliki kondisi yang berbeda dengan banyak negara berkembang di Asia dimana terdapat cukup banyak industri perbankan yang berskala kecil, sehingga faktor penentu penguatan struktur permodalan menjadi berbeda dengan di negara maju. Gropp dan Heider (2009) menemukan adanya peluang untuk memperkuat struktur permodalan melalui kebijakan hutang sehingga beban operasional perbankan dapat ditekan sedemikian rupa untuk menghasilkan profit yang lebih besar.

Pertumbuhan aset menunjukkan jumlah kekayaan perusahaan yang semakin meningkat. Pertumbuhan aset dapat memediasi risiko usaha dan struktur modal untuk meningkatkan pendapatan laba. Jumlah aset yang besar memungkinkan manajemen perusahaan mengatur atau memilih investasi yang lebih menguntungkan, memanfaatkan dana pihak ketiga berinvestasi, menekan risiko sekecil mungkin, sehingga aset yang besar akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rindhatmono (2005) menemukan bahwa Risiko usaha yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Sementara itu menurut Suyono (2005), Ahmad, Hestina, Puspitasari,

Setiawan (2009), Nursatyani, Ariyanti (2010), Putri (2013), Delsy (2014) menemukan risiko usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Mahardian dan Ponco (2008) menemukan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian di atas, maka dirumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah risiko usaha berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
- 2) Apakah pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
- 3) Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
- 4) Apakah risiko usaha berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset?
- 5) Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh risiko usaha terhadap profitabilitas.
- 2) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas.
- 3) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
- 4) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh risiko usaha terhadap pertumbuhan aset.
- 5) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan aset.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Manfaat teoritis diharapkan dapat memberi bukti empiris mengenai pengaruh Risiko Usaha dan Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa. Dapat menjadi referensi bagi para pengelola LPD dalam upaya memaksimalkan Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas sebagai salah satu tujuan perusahaan.
- 2) Kegunaan praktis yang dihasilkan dalam penelitian ini antara lain, dapat menjadi referensi bagi LPD dalam mengidentifikasi variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan profitabilitas agar diperoleh penggunaan modal yang tepat.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja perusahaan, menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya (Munawir, 2002) .

Profitabilitas pada industri perbankan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan usaha yang pada gilirannya ternyata berpengaruh terhadap perolehan laba perbankan (Kosak *and* Cok, 2008). Berdasarkan hasil penelitian Balachandher *et al.* (2008), profitabilitas usaha perbankan di negara Malaysia sangat ditentukan

oleh *internal factors* dari *management industry* perbankan itu sendiri, mencakup pengembangan sumber daya yang dapat menciptakan *low cost production*, yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan itu dalam melebarkan segmentasi pasarnya.

Pertumbuhan Asset

Aset atau aktiva adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003). *Growth* adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya (Saidi, 2004). Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan *Growth* merupakan perubahan total aset berupa peningkatan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun).

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan (*long term debt*) dengan total modal sendiri (Saidi, 2004). Menurut Riyanto (2013)

struktur modal adalah perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Struktur modal menggambarkan proporsi antara modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang (*long-term debt*) dan modal sendiri (*equity*), sehingga struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan antara total utang (*debt or liability*) terhadap total modal sendiri (*equity*). Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri (ekuitas), berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Modigliani dan Miller

Teori struktur modal modern dimulai pada tahun 1958, ketika Profesor Franco Modigliani dan Merton Miller (selanjutnya disebut MM) menerbitkan salah satu artikel keuangan paling berpengaruh yang pernah ditulis. MM membuktikan, dengan sekumpulan asumsi yang sangat membatasi, bahwa nilai sebuah perusahaan tidak terpengaruh oleh struktur modalnya. Akan tetapi, studi MM didasarkan pada beberapa asumsi yang tidak realistis, termasuk hal-hal berikut: 1) tidak ada biaya pialang, 2) tidak ada pajak, 3) tidak ada biaya kebangkrutan, 4) investor dapat meminjam pada tingkat yang sama dengan perusahaan, 5) semua investor memiliki informasi yang sama dengan manajemen tentang peluang-peluang investasi perusahaan dimasa depan, 6) EBIT tidak terpengaruh oleh penggunaan hutang.

Trade Off Theory

Model *trade-off* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut. Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Model *trade-off theory* tidak dapat menentukan secara tepat struktur modal yang optimal.

Pecking Order Theory

Menjelaskan bahwa perusahaan akan menentukan hirarki dari sumber pendanaannya dimana pendanaan dari dalam perusahaan (*internal financing*) lebih dulu dari pada sumber pendanaan dari luar perusahaan (*external financing*). Teori ini bukan saja berlaku pada perusahaan non-keuangan tetapi juga berlaku terhadap industri perbankan (Marques & Santos, 2003). Marques dan Santos (2003) mengatakan bahwa dalam proses pengambilan keputusan struktur modal yang terutama diperhatikan adalah *trade-off* antara insentif dengan tata kelola (*governance*), serta struktur kepemilikan bank sebagai kontrol terhadap pengalokasian ekuitas dan utang (*equity and debt*).

Risiko Usaha

Risiko usaha merupakan tingkat ketidakpastian mengenai pendapatan yang diperkirakan akan diterima. Semakin tinggi ketidakpastian pendapatan yang diterima suatu bank, semakin besar kemungkinan risiko yang dihadapi dan semakin tinggi pula

premi risiko atau bunga uang diinginkan (Siamat, 2005). Risiko usaha yang dihadapi bank dapat berupa : risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat bunga, risiko modal, dan risiko efisiensi

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kegagalan debitur untuk membayar kewajibannya atau debitur tidak dapat melunasi hutangnya. Risiko kredit adalah risiko kerugian yang berhubungan dengan peluang *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo (Hardanto, 2006). Risiko kredit diproksikan dengan *Non Performing Loan (NPL)*, *Non Performing Loan* adalah risiko kredit yang menunjukkan perbandingan jumlah kredit bermasalah dengan total kredit. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Dengan kata lain risiko kredit adalah risiko karena peminjam tidak membayar utangnya.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Risiko Usaha (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kegagalan nasabah membayar kewajiban kreditnya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya. Risiko kredit diproksikan dengan *Non Performing Loan (NPL)* yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara kredit yang bermasalah dengan total kredit. Semakin besar skala operasi suatu perusahaan maka pengawasan akan semakin menurun sehingga risiko kredit semakin besar (Mawardi, 2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti (2010), Putri (2013), Suyono (2005) menemukan risiko usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis 1 sebagai berikut:

H1 : Risiko Usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Pertumbuhan Asset Terhadap Profitabilitas (ROA).

Pertumbuhan asset merupakan salah satu indikator penentu dalam mendorong pertumbuhan profit lembaga keuangan. Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. *Growth* mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas. Total aset dipilih sebagai ukuran *growth* dengan mempertimbangkan nilai aset relatif stabil dibandingkan nilai market *capitalized* dan penjualan (Shudarmadji, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya (2011) membuktikan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis 2 dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

Struktur modal adalah rasio perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara

total hutang dengan modal sendiri (Kasmir, 2004). Hal ini dilakukan dengan tujuan agar nilai *debt to equity ratio* menjadi rendah karena semakin rendah *debt to equity ratio* maka semakin tinggi profitabilitas ekonominya.

Penelitian yang dilakukan oleh Jati dan Wiryanti (2010) mendapatkan hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin kecil rasio DER, pendapatan laba meningkat berarti profitabilitas juga meningkat. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis 3 sebagai berikut :

H3. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Pengaruh Risiko Usaha (NPL) terhadap Pertumbuhan Aset

Risiko usaha yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu risiko kredit karena usaha utama dalam sistem LPD adalah kredit. Risiko kredit diproksikan dengan *non performing loan* (NPL) yaitu perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit. Bank dalam memberikan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan nasabah untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit (Ali, 2004).

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum dan Mawardi (2010) menemukan bahwa risiko usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis 4 sebagai

berikut:

H4; Risiko Usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan aset.

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Pertumbuhan Aset

Struktur modal didefinisikan sebagai gabungan dari komponen hutang dan modal perusahaan untuk membiayai operasional usaha perusahaan bersangkutan. Struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) merupakan perimbangan antara total hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Hubungan struktur modal (DER) dengan pertumbuhan aktiva atau aset sangat erat sekali dalam rangka mempercepat pertumbuhan perusahaan. Kebutuhan dana yang banyak menunjukkan dana masyarakat semakin banyak berarti tingkat struktur modal (perbandingan hutang dan ekuitas) semakin tinggi. Semakin tinggi struktur modal berarti utang perusahaan semakin besar, maka dana yang bersumber dari masyarakat tersebut akan mempercepat pertumbuhan aset perusahaan. Dengan demikian struktur modal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum dan Mawardi (2010), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada lembaga keuangan di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian 5 sebagai berikut :

H5; Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan aset.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada Pengaruh Risiko Usaha dan Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Aset serta Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung tahun 2007-2012.

Definisi Operasional Variabel

1) Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva pada LPD di Kabupaten Badung Tahun 2007-2012. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Satuan pengukuran Profitabilitas adalah dalam persentase.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

2) Risiko Usaha (X1)

Risiko usaha dalam penelitian ini adalah risiko kredit macet, karena usaha dari LPD berfokus pada pemberian kredit. Risiko kredit macet diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Satuan pengukuran risiko kredit adalah persentase. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus :

$$\text{Risiko Usaha} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\dots\dots\dots} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Total kredit

3) Struktur Modal (X2)

Struktur modal adalah perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Struktur Modal dalam hal ini diproksikan dengan rasio *debt to equity ratio* (DER) pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007 - 2012. Satuan pengukuran DER adalah dalam persentase.

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

4) Pertumbuhan Aset (X3)

Pertumbuhan aset adalah selisih total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan total aset periode sebelumnya pada LPD di Kabupaten Badung Tahun 2007-2012. Satuan pengukuran perubahan total aset dalam persentase.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total aset t} - \text{Total aset t-1}}{\text{Total aset t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Jenis dan sumber data

Data yang digunakan adalah data sekunder, berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data observasi) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, berupa data tentang Risiko Usaha, Struktur Modal, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas, dimana data-data tersebut bersumber

dari laporan keuangan LPD di Kabupaten Badung periode tahun 2007-2012 yang terdapat pada Kantor Pembina LPD Kabupaten Badung.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung yang telah berdiri tahun 2012 dan telah melaporkan kegiatannya sampai akhir tahun 2012. Pemilihan sampel Lembaga Perkreditan Desa (LPD) karena merupakan lembaga keuangan yang dimiliki desa adat yang memberikan kontribusi sangat besar terhadap perekonomian masyarakat adat yang harus terus didorong eksistensinya untuk mempertahankan adat dan budaya di Bali. Kabupaten Badung dipakai sebagai obyek penelitian karena perkembangan LPD di Kabupaten Badung sebagai tolak ukur perkembangan LPD di Bali. Jumlah populasi sebanyak 119 LPD.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan (Ferdinand, 2006). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : LPD yang menyampaikan laporan keuangan, memiliki nilai perubahan aktiva yang positif dan mempunyai kredit yang terklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet dibawah 50% pada periode penelitian tahun 2007-2012. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka didapat jumlah sampel LPD yang akan diteliti sebanyak 109 LPD.

Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non perilaku yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung untuk periode Tahun 2007-2012.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

2) Uji Multikolinearitas

Adanya multikolinearitas berarti terdapat korelasi linear diantara dua atau lebih variabel independen. Akibat adanya multikolinearitas ini, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

3) Uji Autokorelasi

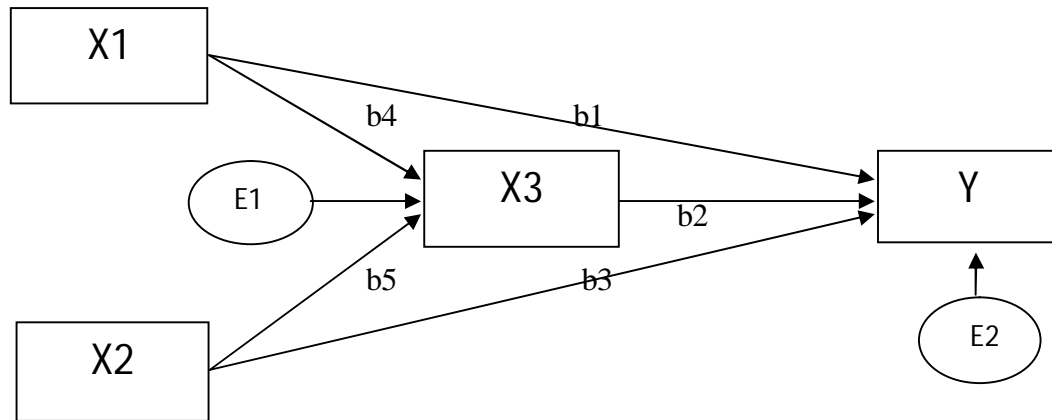
Autokorelasi akan terjadi apabila munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Dengan kata lain, pengujian ini dimaksudkan untuk melihat adanya hubungan antara data (observasi) satu dengan data yang lainnya dalam 1 variabel.

4) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat jarak kuadrat titik-titik sebaran terhadap garis regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi dalam penelitian apakah terdapat kesamaan atau tidak *variance*. Diharapkan tidak terjadi kesamaan *variance* dengan pola seperti titik-titik yang ada membentuk pola menyebar dan tidak berpola tertentu pada gambar *scatterplot* maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Jalur (*path analysis*)

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian terlihat bahwa hubungan antara variabel yang menjadi fokus penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan hubungan kausal kompleks dan berjenjang. Hubungan ini melibatkan variabel *endogen* yaitu profitabilitas, variabel *eksogen* yaitu risiko usaha, struktur modal dan pertumbuhan aset. Permasalahan yang memiliki karakteristik hubungan berjenjang dan jenis variabel semacam tersebut, maka teknik analisis yang dapat dipergunakan adalah *path analysis* (Riduwan & Kuncoro, 2012). Dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 17.0



Gambar 1. *Diagram Jalur Mengenai Pengaruh Risiko Usaha dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas*

Sub Struktur 1: $X3 = b4X1 + b5X2 + \epsilon1$ (5)

Sub Struktur 2: $Y = b1X1 + b2 X3 + b3X2 + \epsilon2$ (6)

Keterangan:

X1 adalah Risiko Usaha

X2 adalah Struktur Modal

X3 adalah Pertumbuhan Aset

Y adalah Profitabilitas

b1 adalah koefisien jalur X1 dengan Y

b2 adalah koefisien jalur X3 dengan Y

b3 adalah koefisien jalur X2 dengan Y

b4 adalah koefisien jalur X1 dengan X3

b5 adalah koefisien jalur X2 dengan X3

E 1,2 error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil olahan data regresi dapat diringkas koefisien jalur yang ditampilkan pada Tabel 1.

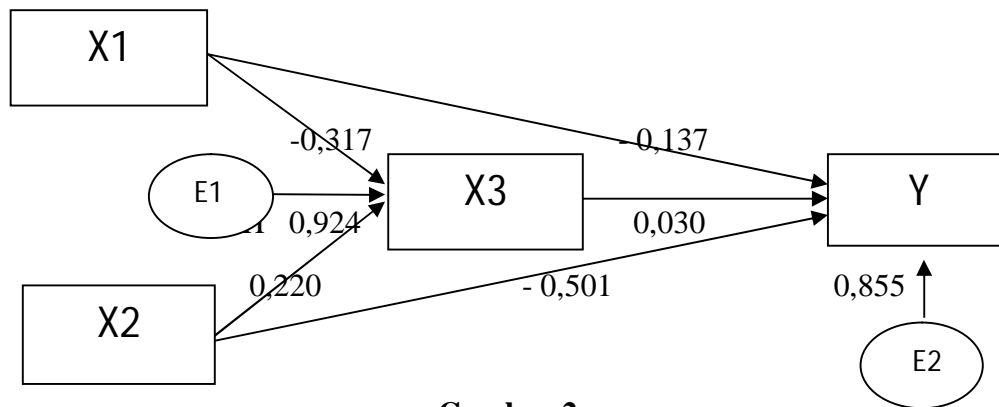
Tabel 1
Ringkasan Koefisien Jalur

Regresi	Koef. Beta	Stand.error	t-hitung	Sig.	Keterangan
X1 – Y	-0.137	0.167	-3.532	0.122	Tidak Signifikan
X3 – Y	0.030	0.020	0.332	0.741	Tidak signifikan
X2 – Y	-0.501	0.001	-3.859	0.000	Signifikan
X1 – X3	-0.317	2.970	-0.287	0.001	Signifikan
X2 – X3	0.220	0.004	2.455	0.016	Signifikan

Sumber : data LPD diolah

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa Risiko Usaha (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y), Pertumbuhan Aset (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y), Struktur Modal (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y), Risiko Usaha (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset (X3), dan Struktur Modal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset (X3)

Persamaan diatas dapat digambarkan koefisien jalur pengaruh Risiko Usaha (X1) dan Struktur Modal (X2) terhadap Pertumbuhan Aset (X3) serta Profitabilitas (Y) adalah sebagai berikut :



Gambar 2.
Koefisien Diagram Jalur.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

1) Uji Hipotesis Pertama

H1 : Risiko Usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa koefisien regresi dari risiko usaha terhadap profitabilitas adalah sebesar -0.137 dengan taraf signifikansi 0.122 lebih besar dari taraf signifikansi 0.050. Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama

atau risiko usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007 - 2012

2) Uji Hipotesis Kedua

H2 : Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pertumbuhan aset terhadap profitabilitas adalah sebesar 0.030 dengan taraf signifikansi 0.741 lebih besar dari taraf signifikansi 0.050. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan atau menolak hipotesis kedua pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007 - 2012.

3) Uji Hipotesis Ketiga

H3. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien regresi dari struktur modal terhadap profitabilitas adalah sebesar -0.501 dengan taraf signifikansi 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.050. Hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga atau struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007 - 2012.

4) Uji Hipotesis Keempat

H4; Risiko Usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan aset.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien regresi dari risiko usaha terhadap pertumbuhan aset adalah sebesar -0.317 dengan taraf signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.050. Hasil penelitian ini menerima hipotesis keempat atau risiko

usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007 - 2012

5) Uji Hipotesis Kelima

H5; Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan aset.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien regresi dari struktur modal terhadap pertumbuhan aset adalah sebesar 0.220 dengan taraf signifikansi 0.016 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.050. Hasil penelitian ini menerima hipotesis kelima atau struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007 - 2012.

Pembahasan

Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas.

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa Risiko Usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007 - 2012.

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kredit yang merupakan salah satu bentuk dari *loanable funds* yang mengalami permasalahan dalam LPD, sehingga apabila rasio NPL mengalami peningkatan dari waktu ke waktu akan mendatangkan masalah serius terhadap kinerja bank. Adanya aturan Bank Indonesia yaitu memberi batasan maksimal risiko kredit sebesar 5% dari total kredit yang disalurkan.

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007 - 2012.

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan. Pengaruh positif berarti semakin cepat atau semakin tinggi pertumbuhan aset akan diikuti oleh pendapatan laba bersih bergerak kearah yang lebih baik. Pengaruh yang tidak signifikan disebabkan lebih banyak LPD yang mengalami pertumbuhan yang lambat sehingga secara umum tidak mampu menunjukkan pengaruh yang baik terhadap peningkatan perolehan laba bersih atau profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007 - 2012.

Struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Kombinasi yang tepat antara utang dan ekuitas diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas, dalam kenyataan terkadang sesuatu tidak bisa diprediksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan pengambilan utang dalam struktur modal perusahaan berpengaruh negatif dengan nilai laba bersih atau profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum dan Mawardi (2010).

Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Pertumbuhan Aset.

Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh bahwa Risiko Usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007 - 2012.

Berdasarkan hasil penelitian ini risiko usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, risiko yang tidak mampu dikelola dengan baik menyebabkan kolektibilitas kredit semakin tinggi, semakin tinggi rasio kredit bermasalah yang diproksikan dengan *non performing loan* (NPL) akan mengurangi kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi dalam perusahaan, akan berdampak langsung dengan pertumbuhan aset, semakin besar risiko usaha, keragaman kredit yang bermasalah semakin besar, risiko pengembalian angsuran pinjaman memperlambat atau menurunkan pertumbuhan aset.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Aset

Hasil pengujian hipotesis kelima diperoleh bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada LPD di Kabupaten Badung tahun 2007 - 2012.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset (*assets growth*). Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai hubungan positif dengan pertumbuhan aset, berarti jika DER meningkat maka dana yang dihimpun perusahaan dari masyarakat dapat meningkatkan pertumbuhan aset karena peningkatan dana dari

masyarakat merupakan kepercayaan yang harus dikelola dengan baik dan diinvestasikan kembali untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum dan Mawardi (2010).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : Risiko Usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung periode 2007 – 2012, Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung periode 2007 – 2012, Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada LPD di Kabupaten Badung periode 2007 – 2012, Risiko Usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset pada LPD di Kabupaten Badung periode 2007 – 2012, Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset pada LPD di Kabupaten Badung periode 2007 – 2012.

Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Lembaga Perkreditan Desa (LPD), agar selalu memperhatikan tingkat kolektibilitas kredit, menentukan struktur modal yang tepat, mengelola

aset lebih efektif dan efisien dan menginvestasikan aset pada usaha yang produktif sehingga mendapatkan laba yang meningkat.

2. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan agar melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel yang dapat mempengaruhi pendapatan laba LPD.
3. Bagi Pemerintah Daerah, karena perkembangan LPD tergolong sangat cepat disarankan agar selalu mengadakan pengawasan yang lebih intensif supaya perkembangan LPD selalu berjalan dalam koridor aturan yang ada dan dapat memberikan rasa aman bagi pengelola dan masyarakat adat sebagai pemilik dan yang dikelola oleh LPD.

REFERENSI

- Afriyeni Endang, 2013. Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Spesifik Perbankan Indonesia. *Menara Ilmu* Vol IV.no.37 Mei 2013.
- Ahmad Buyung Nusantara, 2009. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank, *Tesis*, MM Undip Semarang 2009.
- Ali Masyhud 2004. *Asset Liability Management: Manyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*, PT. Gramedia Jakarta
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas, 2005. Analisis Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan periode tahun 2000-2002, *Jurnal Akuntansi Keuangan*, vol 7, No.2 November 2005, Surabaya
- Ariyanti, Lilis Erna, 2010. Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Di Indonesia, *Tesis*, Magister Akuntansi Undip 2010.
- Balachander K.Guru, J.Staunton and Shanmugam,1997. Determinants of Commercial Bank Profitability in Malaysia. *Banker's Journal Malaysia*,104(December)

- Barclay, Michael J. dan Smit. 2005. *The Maturity of Corporate Debt*, The journal of Finance, Vol. L, No. 2, Juni.
- Bambang Rianto Rustam, 2011. *Persiapan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (USMR) Tingkat satu*, Penerbit Salemba Empat Jakarta tahun 2011.
- Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan*, Buku 1 Edisi Kedelapan, Translation Copyright 2001, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Cebenoyan, A.Sinan dan Philip E. Strahan, 2001. Risk Management, Capital Structure and Lending at Banks, *The Warton School University of Pennsylvania 2001*.
- Cooper, Michael J. Huseyin Gulen and Michael J. 2008. Asset Growth and the Cross-Section of Stock Returns. *The Journal of Finance*, 13(4): pp: 1609-1651.
- Dendawijaya, Lukman, 2003. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Delsy Setiawati Ratu Edo, 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Assets pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana Denpasar, 2014.
- Doan and Nguyen, 2011. Firm Characteristics, Capital Structure and Operational Performance: a Vietnamese Study. *APEA 2011 Conferenc Pusan National University, Busan, Korea June 24-25, 2011*
- Efendi dan Hasan Sakti Siregar, 2009. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi 8* Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Ferry N.Idrus, 2008. *Manajemen Risiko Perbankan*, Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi dan Pelaksanaannya di Indonesia. Edisi 1 tahun 2008. Jakarta Rajawali Pers,2008.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi Kedua. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Fitzsimmons, J.R., Steffens, P. R., and Douglas E. J. (2005). "Growth and Profitability in Small and Medium Sized Australian Firms", AGSE

Entrepreneurship Exchange, Melbourne, February 2005. Queensland University of Technology

Gerald Hanweck dan Lisa Ryu, 2005. The Sensitivity of Bank Net Interest Margins and Profitability to Credit, Interest-Rate, and Term-Structure Shocks Across Bank Product Specializations, *Working Paper January 2005-02*

Ghozali Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 up Date PLS Regresi*, Edisi 7 tahun 2013. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Global Association of Risk Profesional dan Badan Sertifikasi Manajemen Resiko, 2006, Jakarta, Indonesia, *Indonesian Certificate in Banking Risk and Regulation, Work Book Tingkat 1*

Gropp and Heider, 2009. *The Determinants of Bank Capital Structure*. Working Paper Series no. 1096/September 2009.

Hestina Wahyu Dewanti, 2009. Analisis Pengaruh Perubahan NPM, LDR, NPL dan BOPO terhadap Perubahan Laba. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang, 2009.

Husnan, S., 2008. *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*. Buku I edisi keempat. Yogyakarta: BPF

Husnan, S dan Pudjiastuti, E., 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kelima, Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Imran Umer Chhapra dan Muhammad Asim, 2012. Determinants of Capital Structuring: An Empirical Study of Growth and Financing Behavior of Firms of Textile Sector in Pakistan. *Journal of Management and Social Sciences Vol. 8, No. 2, (Fall 2012) 01-10*

Inderst, Roman., Mueller, Holger., 2008. Bank Capital Structure and Credit Decisions, *Journal of Financial Intermediation* , 2008, No. 17 pp. 295-314

Jati dan Maryati, 2010. Intensitas Pengelolaan Hutang, Struktur Finansial dan Rentabilitas Ekonomi. *Jurnal* (online)(www.google.com).

James W. Scott, José Carlos Arias, 2011. Banking Profitability Determinants. *Business Intelligence Journal - July, 2011 Vol.4 No.2*

- Johann Burgstaller (Austria) and Teodoro D. Cocca (Austria), 2010. Profitability, efficiency and growth in the private banking industry: evidence from Switzerland and Liechtenstein, *Banks and Bank Systems*, Volume 5, Issue 4, 2010
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke 5, April 2012, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Kishan, Rudy P, Opiela, Timothy P., 2000. Bank Size, Bank Capital and the Bank Lending Channel., *Journal of Money, Credit and Banking*, 2000, Vol. 32 No. 1 pp.121- 141
- Komang Darmawan, 2004. "Analisis Rasio-Rasio Bank," *Info Bank*, Juli, 18-21 *Laporan Pengawasan Perbankan Indonesia 2008*, Bank Indonesia
- Kosak Marko and Cok Mitja, 2008. Ownership structure and profitability of the banking sector: The evidence from the SEE region, vol. 26. 1 93-122 Preliminary communication UDC: 336.71(497)
- Kusumaningrum Eka Amelia dan Wisnu Mawardi, 2010. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal* (online), (www.google.com).
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka, 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana, 2011.
- Mawardi, Wisnu, 2005, "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)", *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.14, No.1, Juli, pp.83-94
- Mabruroh, 2004. "Manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan," *Benefit*, Vol.8, No.1, Juni 2004
- Mahardian, Pandu, 2008. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEJ Periode Juni 2002-2007), *Tesis*, Program Pascasarjana Magister Manajemen UNDIP.
- Marques, Manuel O., Santos, Mario C., 2003. Capital Structure and Determinants : Evidence from the Portuguese Banking Industry, November 2003.

- Mudrajat Kuncoro, Suhardjono, 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. BPFY Yogyakarta.
- Mustafa M. Soumadi dan Bassam Fathi Aldaibat, 2010. Growth Strategy and Bank Profitability : Case of Housing Bank for trade and finance, *European Scientific Journal October edition vol. 8, No.22 ISSN: 1857 – 7881 (Print) e - ISSN 1857- 7431, Al-Balqa Applied University, Jordan*
- Mohd Zaini Abd Karim, Sok-Gee Chan, Sallahudin Hassan, 2010. Bank Efficiency and Non Performing Loans: Evidence From Malaysia and Singapore, *Pague Economic Paper*, 2, 2010
- Munawir, S., 2002. *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta, 2002.
- Nidjo Sandjojo, 2011. *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*. Cetakan Pertama, 2011. Penerbit Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Nola Hewitt-Dundas dan Stephen Roper, 1998. Benchmarking Company Profitability and Growth: Some Measurement Issues for Small Firms in Ireland. *The Economic and Social Review*, Vol. 29, No. 2, April, 1998, pp. 201-208 Northern Ireland Economic Research Centre, Belfast
- Nursatyani, Anisa, 2010. Analisis Pengaruh Efisiensi Operasi, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal* (online) (www.google.com)
- Panayiotis Athanasoglou and Manthos Delis and Christos Staikouras, 2006. Determinants of Bank Profitability in The South Eastern European Region. Online at <http://mpa.ub.uni-muenchen.de/10274/Mpra> Paper No. 10274, posted 20. September 2008 04:31 UTC
- Pemerintah Daerah Propinsi Bali , Perda No. 8 tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
- Pemerintah Daerah Propinsi Bali, Perda No. 3 tahun 2007 tentang Perubahan atas Perda Propinsi Bali No. 8 tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD).
- Ponco, Budi, 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA, *Tesis*, MM Undip Semarang 2008.
- Puspitasari, Elen dan Sudiyatno, Bambang, 2010. *Tobin's Q dan Altman Z-score*

Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. ISSN : 1979-4886, *Jurnal Kajian Akuntansi, Vol.2, No.1 hal:9-21*

Puspitasari, Diana, 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI terhadap ROA. *Tesis Universitas Diponegoro, Semarang*

Putrakrisnanda. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Mufaktur di Indonesia. *Jurnal (online), (www..scribd.com)*.

Putri, Fifit Syaiful, 2013. Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal. Universitas Negeri Padang, 2013.*

Ratnawati, Tri. 2007. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Faktor Ekstern, Kesempatan Investasi dan pertumbuhan Assets Terhadap Keputusan Pendanaan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9(2): h: 65-75.*

Riduwan Kuncoro, 2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Penerbit Alfabeta Bandung, Cetakan keempat Juni 2012.

Rindhatmono Ferdi 2005. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pasca Merger di Indonesia, *Tesis Universitas Diponegoro, Semarang.*

Riyanto, Bambang, 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan: Edisi Keempat*. Cetakan ke 13, Yogyakarta: BPFPE.

Saeed, Muhammad Muzaffar, Ammar Ali Gull, Muhammad Yasran Rasheed, 2013. *Infact of Capital Structure on Banking Performance (A Case study of Pakistan)*. Ijcrb.web.com

Saidi, 2004. *Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty

Sartono, R.A., 2009. *Manajemen Keuangan; Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFPE

Sarwono, Jonathan dan Suhayati, Elly, 2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu

Setiawan, Adi, 2009. Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Periode 2005-2008). *Tesis. Universitas Diponegoro, 2009.*

Selamet Riyadi, 2006. *Banking Assets And Liability Management*, Edisi Ketiga tahun 2006. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Shubita and Alsawalhah, 2012. The Relationship between Capital Structure and Profitability. *International Journal of Business and Social Science Vol. 3 No. 16 [Special Issue – August 2012]*
- Siamat, Dahlan, 2005. *Manajemen Bank Umum*, Inter Media – Jakarta
- Siamat, Dahlan, 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soedarto, 2007. *Manajemen Risiko untuk BPR*, Cetakan ke 1, Jakarta PT Palem Jaya, 2007. Penerbit PT. Palem Jaya Ariadne Jakarta.
- Sriwardany. 2006. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Thesis*. (online), (www.google.com).
- Suartana, I Wayan, 2009. *Arsitektur Pengelolaan Risiko Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*, Udayana University Press, 2009.
- Sudarmadji, Murdoko, dan Sularto. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan terhadap Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, vol. 2, 21-22 Agustus 2007. Auditorium Kampus Gunadarma.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke 16, Maret 2012, Penerbit Alfabeta Bandung
- Sulad Sri Hardanto, 2006. *Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Kisi-kisi Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Tingkat I*, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia Jakarta.
- Suyono, Agus. 2005. Analisis Rasio-Rasio Bank yang Berpengaruh terhadap *Return on Asset* (Studi Empiris: Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2001-2003). *Tesis*. Universitas Diponegoro. Available at: <http://eprints.undip.ac.id/14659/>
- Syamsuddin, Lukman, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahyunan, 2002. “ Analisis Kualitas Aktiva Produktif Sebagai Salah satu Alat Ukur Kesehatan Bank “ *USU Digital Library*, 2002.

- Svetlana Saksonova dan Irina Solovjova, 2011. Analysis Of The Quality and Profitability of Assets in the Banking System and The Infact of Macroeconomic Factors on Its Stability-Case of Latvia. *International Conference On Applied Economics – ICOAE 2011*
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Valentina Flamini, Calvin McDonald, and Liliana Schumacher, 2009. The Determinants of Commercial Bank Profitability in Sub-Saharan Africa. *IMF Working Paper Januari 2009 International Monetary Fund WP/09/15*
- Vighneswara Swamy IBS – Hyderabad, 2013. Determinants of Bank Asset Quality and Profitability - An Empirical Assessment. Online at <http://mpr.ub.uni-muenchen.de/47513/MPRA Paper No. 47513>, posted 12. June 2013 05:33 UTC
- Wahyudi, Sugeng, 2003. Pengaruh Rasio Nilai Buku dan Rasio Hutang Modal Sendiri terhadap Return. *Media Ekonomi dan Bisnis*, vol XV no.2 Desember 2003.
- Yung-Chieh dan Chien, 2013. The Effects of Capital Structure on the Corporate Performance of Taiwan-listed Photovoltaic Companies: A Moderator of Corporate Innovation Activities. *The Journal of Global Business Management Volume 9, Number 1, February 2013*